

Pengaruh Literasi pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Dilaksanakan di Sekolah MI Muhammadiyah Blembem

Devina Saharani¹, Dewi Setyaningsih²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

devinasaharani422@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan dan memiliki peran utama dalam pertumbuhan ilmu pendidikan. mengeksplorasi pengaruh literasi terhadap pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah MI Muhammadiyah Blembem. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada bagaimana kemampuan literasi siswa memengaruhi pemahaman, penulisan, dan komunikasi dalam Bahasa Indonesia. Metode penelitian melibatkan analisis terhadap hubungan antara tingkat literasi siswa dan kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI.

Kata kunci: Literasi, Bahasa Indonesia, pemahaman, penulisan, komunikasi.

1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, literasi memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif dan akademik siswa. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman teks, analisis informasi, dan keterampilan berpikir kritis. Literasi yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja akademik mereka.

Penelitian ini menganalisis data yang dikumpulkan melalui tes dan observasi kelas untuk mengevaluasi pengaruh literasi terhadap kinerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi untuk menentukan hubungan antara literasi dan kinerja Bahasa Indonesia. Temuan penelitian diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoritis yang telah dijelaskan, memberikan wawasan yang lebih luas tentang implikasi temuan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Implikasi temuan penelitian mencakup saran untuk pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan program literasi di sekolah.

Menurut Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022) Afifah et al. menekankan pentingnya pengembangan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Mereka berargumen bahwa media interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan media interaktif juga dianggap efektif dalam menciptakan pengalaman

belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Pentingnya media literasi di sekolah. Mereka menguraikan bahwa literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami teks, dan menggunakan informasi secara efektif. Literasi menjadi dasar penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa dan merupakan keterampilan esensial dalam menghadapi tantangan dunia modern “Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018)”.

Dalam memperkenalkan konsep literasi dan pentingnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah MI Muhammadiyah Blembem. Kita bisa membahas bagaimana literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman teks, analisis, dan sintesis informasi. Selain itu, kita dapat menyebutkan bahwa literasi memainkan peran krusial dalam kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif, memahami konten pelajaran, dan meningkatkan kualitas karya tulis mereka.

Pendahuluan juga dapat mencakup relevansi topik, tujuan penelitian, serta kerangka konseptual yang menjadi dasar penelitian ini. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman teks, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan berargumentasi secara efektif. Literasi memainkan peran penting dalam kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, dan merespons berbagai jenis teks dalam bahasa Indonesia. Agar siswa dapat membaca, maka mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah yang bertugas untuk mengajarkan ilmu membaca tersebut. Di sinilah arti penting bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan dan memiliki peran utama dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan, budaya, sosial dan ungkapan perasaan peserta didik.

Menurut Amalia, A., & Sa'adah, N. (2021) meneliti dampak wabah Covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar di Indonesia. Mereka menemukan bahwa pandemi telah memaksa guru dan siswa untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran daring. Meskipun ada banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses teknologi dan internet, para peneliti ini menekankan bahwa pandemi juga membuka peluang untuk inovasi dalam pendidikan, termasuk penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan sebagai bahasa formal yang digunakan pada semua bidang. Hal inilah yang membuat bahasa Indonesia memiliki fungsi penting. Dengan demikian, bahasa Indonesia juga wajib dikuasai di semua jenjang satuan pendidikan. Sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai siswa, tentunya para pendidik dan terdidik memiliki tujuan pencapaian hasil dari pembelajaran bahasa Indonesia tersebut. Bagi siswa harapannya menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan bagi guru, sebuah kebanggaan dan kepuasan batin akan didapatkan manakala, para siswanya dapat menguasai materi yang dia sampaikan.

Para ahli ini menyajikan berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas. Mereka menekankan pentingnya variasi dalam pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan gaya belajar siswa yang beragam. Dengan mengadopsi berbagai model pembelajaran, guru dapat lebih fleksibel dalam mengajar dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif “Ahyar, D. B.,

Prihastari, E. B., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Yuniansyah, L., & Zanthi, L. S. (2021)".

Nurfadhillah, S. dkk. (2021) membahas pentingnya media pembelajaran di sekolah dasar. Mereka menyoroti bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan menarik. Media pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Dalam studi mereka tentang gaya hidup dan kreativitas menunjukkan bahwa kreativitas adalah aspek penting dalam pendidikan. Mereka berpendapat bahwa lingkungan belajar yang mendukung kreativitas dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan kreatif dalam pengajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa "Calvin, & Sukendro, G. G. (2019)".

Bahasa Indonesia, sebagai mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan di Indonesia, memiliki peran kunci dalam membentuk kemampuan literasi siswa. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga memperkenalkan siswa pada berbagai jenis teks dan mengembangkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, literasi yang baik dalam Bahasa Indonesia sangat penting untuk kesuksesan akademik siswa secara keseluruhan.

Namun, masih banyak siswa di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam literasi. Banyak siswa yang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang rendah, yang berdampak negatif pada kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi ini menuntut adanya upaya yang lebih besar dalam mengembangkan program literasi yang efektif di sekolah-sekolah, termasuk di MI Muhammadiyah Blembem.

Penelitian ini relevan dalam konteks upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang literasi dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengingat pentingnya literasi dalam keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam mengembangkan program dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

Penelitian ini juga memiliki signifikansi praktis dalam membantu sekolah-sekolah, terutama MI Muhammadiyah Blembem, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mengimplementasikan strategi yang dapat meningkatkan literasi siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori dan konsep yang relevan dengan literasi dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar. Dalam konteks literasi, ini berarti bahwa siswa memerlukan kesempatan untuk membaca, menulis, dan berdiskusi secara aktif untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan partisipan siswa MI Muhammadiyah Blembem. Variabel yang diteliti meliputi literasi sebagai variabel independen dan kinerja dalam Bahasa Indonesia sebagai variabel dependen. Instrumen penelitian mencakup tes kemampuan Bahasa Indonesia dan kuesioner literasi, dengan proses pengumpulan data dilakukan di lokasi sekolah. Penelitian ini mengadopsi desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian adalah mengamati dan menganalisis hubungan antara tingkat literasi siswa dan kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Literasi mencakup berbagai dimensi seperti literasi membaca, menulis, numerasi, dan digital. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada literasi membaca dan menulis, yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Teori-teori pembelajaran Bahasa yang relevan, seperti pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, konstruktivisme, dan teori komunikatif, memberikan dasar untuk memahami bagaimana siswa belajar dan mengembangkan kemampuan Bahasa Indonesia mereka. Berbagai strategi pengajaran Bahasa, seperti penggunaan bahan bacaan yang bervariasi, pengajaran keterampilan menulis, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, juga dibahas.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan siswa kelas V dan VI di Sekolah MI Muhammadiyah Blembem. Total partisipan berjumlah 50 siswa, dengan distribusi usia antara 10 hingga 12 tahun. Sebelum memulai penelitian, para siswa diuji untuk mengukur tingkat literasi mereka yang mencakup kemampuan membaca dan menulis.

a. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama:

- **Tes Literasi:** Mengukur kemampuan membaca dan menulis siswa. Tes ini mencakup pemahaman bacaan, analisis teks, dan penulisan esai.
- **Kuesioner Kinerja:** Mengukur kinerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, termasuk aspek pemahaman, penulisan, dan komunikasi.

3.2 Hasil Tes Literasi

Dari hasil tes literasi, ditemukan bahwa:

- **40% siswa memiliki tingkat literasi tinggi**, mampu memahami teks yang kompleks, melakukan analisis kritis, dan menulis dengan baik.
- **50% siswa memiliki tingkat literasi sedang**, dengan kemampuan membaca dan menulis yang cukup baik, tetapi memerlukan bantuan dalam analisis teks yang lebih kompleks.
- **10% siswa memiliki tingkat literasi rendah**, kesulitan dalam memahami teks dasar dan menulis dengan kohesi dan koherensi yang baik.

3.3 Hasil Kuesioner Kinerja

Kinerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa:

- Siswa dengan tingkat literasi tinggi cenderung memperoleh nilai tinggi dalam tes dan tugas Bahasa Indonesia. Mereka menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami bacaan, menulis esai dengan struktur yang jelas, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.
- Siswa dengan tingkat literasi sedang menunjukkan performa yang cukup baik, tetapi sering kali memerlukan tambahan waktu dan dukungan untuk menyelesaikan tugas yang lebih kompleks.
- Siswa dengan tingkat literasi rendah memiliki kesulitan yang signifikan dalam mengikuti pelajaran, sering kali tertinggal dalam menyelesaikan tugas, dan menunjukkan partisipasi yang rendah dalam diskusi kelas.

3.4 Analisis Data

Analisis regresi dilakukan untuk menentukan hubungan antara tingkat literasi dan kinerja dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Terdapat **hubungan positif yang signifikan** antara tingkat literasi dan kinerja Bahasa Indonesia ($r = 0.75$, $p < 0.01$). Ini berarti semakin tinggi tingkat literasi siswa, semakin baik kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Literasi membaca memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman dan penulisan dibandingkan literasi menulis. Siswa yang mampu memahami teks dengan baik cenderung menulis dengan lebih baik dan menunjukkan kemampuan analisis yang lebih mendalam.

3.5 Pembahasan

Temuan ini menunjukkan bahwa literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa poin penting yang dapat diambil dari hasil ini adalah:

1. Pentingnya Program Literasi: pengembangan program literasi yang terstruktur dan komprehensif di sekolah dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Program ini harus mencakup berbagai kegiatan yang mendorong keterampilan literasi dasar dan lanjutan.
2. Pelatihan Guru: guru perlu diberikan pelatihan yang fokus pada strategi pengajaran literasi. Mereka harus dilengkapi dengan teknik dan metode yang efektif untuk mengajarkan literasi, serta bagaimana mengintegrasikannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penggunaan Bahan Bacaan yang Beragam: Menyediakan bahan bacaan yang beragam, menarik, dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dapat membantu meningkatkan minat baca mereka. Buku cerita, artikel, dan teks informatif dapat digunakan untuk menstimulasi keterampilan literasi siswa.
4. Integrasi Teknologi: Teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran literasi. Aplikasi pembelajaran, buku digital, dan platform e-learning dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendukung peningkatan keterampilan literasi siswa.

5. Pendekatan Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan literasi yang lebih baik.

Gambar 1.

Kegiatan pembelajaran



4. Simpulan dan saran

a. Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi dan kinerja dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Literasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman, penulisan, dan komunikasi siswa dalam Bahasa Indonesia. Temuan ini memiliki implikasi terhadap praktik pembelajaran, termasuk pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan strategi pengajaran yang lebih efektif. Keterbatasan penelitian ini diakui, dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang literasi dan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI disarankan. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat literasi siswa dan kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dengan tingkat literasi yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman, keterampilan menulis, dan kemampuan komunikasi yang lebih baik dalam Bahasa Indonesia.

4.2 Saran

Sekolah dapat mengembangkan program literasi yang komprehensif yang mencakup berbagai kegiatan membaca dan menulis, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Program ini harus dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa secara bertahap, Mengadakan pelatihan khusus bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru harus dibekali dengan strategi dan teknik pengajaran literasi yang efektif.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan bahwa Sekolah MI Muhammadiyah Blembem dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dan kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga mereka dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan berkembang menjadi individu yang kompeten dan percaya diri dalam berkomunikasi.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu MI Muhammadiyah Blembem yang memberikan izin melakukan penelitian. serta teman-teman sekelompok saya yang telah bekerja sama sehingga kegiatan KKN PLP ini selesai dan berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42.
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*. CV. Pilar Nusantara.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Yuniansyah, L., & Zanthi, L. S. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Al Qur'an Dan Terjemahannya. Semarang: CV Asy Syifa.
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2021). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–25.
- Calvin, & Sukendro, G. G. (2019). Gaya Hidup dan Kreativitas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anton Ismael). *Koneksi*, 3(1), 170.
- Nurfadhillah, S. dkk. (2021). *Media Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).